

ABSTRAK

Nostalgia = Transendensi adalah kumpulan sajak karya Toeti Heraty yang ketiga kalinya setelah Sajak 33 dan Mimpi dan Pretensi. Kumpulan sajak Nostalgia = Transendensi diterbitkan pada tahun 1995 oleh Gramedia. Buku tersebut menarik untuk dijadikan objek penelitian karena kebaruan bentuk dan gaya penyajian dalam mengumpulkan ide-ide, kekonsistenan penyair dalam mengumpulkan gagasan-gagasan tentang citra wanita dan keunikan strukturnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu sastra dan dapat mengungkapkan berbagai masalah serta memahami fenomena-fenomena sosial yang ada dalam teks sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini membahas beberapa permasalahan yaitu mengungkapkan struktur dan fenomena yang ada dalam kumpulan sajak Nostalgia = Transendensi.

Penelitian ini menggunakan teori struktural dan pendekatan fenomenologi. Teori struktural yang digunakan mengacu pada pendapat Jean Piaget yaitu tiga ide dasar yang terdiri dari ide kesatuan, ide transformasi, dan ide pengaturan diri sendiri, sedangkan pendekatan fenomenologis mengacu pada pendapatnya Edmund Husserl yaitu tentang fenomena kesadaran yang terdiri dari pengalaman-pengalaman, pemikiran-pemikiran, dan perasaan-perasaan.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut. Unsur struktur yang dominan dalam kumpulan sajak Nostalgia = Transendensi adalah citraan penglihatan. Citraan penglihatan sangat membantu menemukan tema-tema fenomenologis didalamnya. Analisis fenomenologis memerlukan pemahaman dan kesadaran pembaca dalam mengikuti kesadaran penyair. Dengan demikian citraan penglihatan akan memudahkan penulis mewujudkan abstraksi-abstraksi penyair dalam gambaran yang nyata yaitu menggambarkan keberadaan wanita yang selalu menjadi makhluk kedua dan kedudukan sosialnya lebih rendah daripada laki-laki.